

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, EN (2022). Tradisi *Puputan*: Pemahaman Konsep Kesehatan Ibu Nifas dan Pemberian ASI pada Anak (Studi di Desa Kandangserang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan). *Kesmas Indonesia*, 14 (2), 255-275.
- Eviana, J., & Dora, N. (2024). Tradisi *Tingkeban* Sebagai Etnopedagogik Etnis Jawa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3157-3168.
- Geertz, Clifford. (2009). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta. Kanisius.
- Hartika, W., Syah, I., & Wakidi, W. (2016). Makna Tradisi *Selapanan* Pada Masyarakat Jawa Di Desa Gedung Agung. *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*, 4(2).
- Hidayah, S. N., & Rahmanindar, N. (2023). Dukungan Sosial Selama Nifas Komplementer. *PROFESSIONAL HEALTH JOURNAL*, 5(1sp), 298-303.
- Ibrahim, EA, & Asiah, N. (2018). Pijat Nifas dan Status Fungsional Ibu Nifas di Medan. *Buletin Farmasi*, 3 (1).
- Ilaa, D. T. (2021). Feminisme Dan Kebebasan Perempuan Indonesia Dalam Filosofi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 211-216.
- Jamal, E., AMIN, S., & HAIRULAH, B. (2021). Sistem Perawatan Kesehatan Tradisional Pada Masa Kehamilan Dan Pasca Melahirkan Di Kabupaten Halmahera Selatan. *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan dan Kesenjaraan*, 8(2), 71-81.
- Jones, P. (2009). *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme hingga Postmodernisme*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kainama, N., Tetelepta, DP., & Tuhumena, SF. (2021). Tradisi Melahirkan Suku Naulu di Posune Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal)*, 1 (1).
- Koentjaraningrat. (2016). *Pengantar Antropologi*. Jakarta. Aksara Baru.
- Kistanto, N. H. (2017). Tentang konsep kebudayaan. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 10(2).
- Muary, R., & Sembiring, F. A. (2022). Mandadang: Kearifan Lokal Masyarakat Batak untuk Perempuan Pasca Melahirkan. *Anthropos: Jurnal Antropologi*

- Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 8(1), 11-24.
- Musliati, M., & Dora, N. (2024). Tradisi Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Ibu Nifas Dalam Perspektif Masyarakat Jawa Di Desa Sei Sembilang Kec. Sei Kepayang Timur Dusun Xii: Memelihara Kesehatan Perspektif Masyarakat Jawa. *Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia*, 3(01), 11-18.
- Nugroho, A., Badarussyamsi, B., & Nurbaiti, N. (2023). MAKNA SIMBOLIK TRADISI MENDEM ARI-ARI MASYARAKAT JAWA JAMBI. SUNGKAI: *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 1(1), 38-51.
- Nurlaili, H. (2023). Tradisi Kehamilan, Persalinan, Dan Nifas Masyarakat Baduy Serta Dampaknya Pada Kesehatan Ibu: A Scoping Review. *Jurnal Kebidanan*, 3(2), 84-99.
- Rachmah. I. (2014). *Studi Media Dan Kajian Budaya*. (Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahmanindar, N., Zulfiana, E., & Hidayah, S. N. (2023). Pengalaman Ibu Pasca Persalinan dan Menyusui dengan Asuhan Kebidanan Komplementer. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 9(1), 25-32.
- Rosramadhana, et al. (2020). *Menulis Etnografi: Belajar Menulis Tentang Kehidupan Sosial Budaya Berbagai Etnis*. 1 Ed. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Seran, A. A., Huru, M. M., Angraeningsih, N. L. M. D. P., & Al-Tadom, N. (2024). Tradisi Empat Puluh Hari Masa Nifas: Praktik Budaya Pasca melahirkan di Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur. *Optimal Midwife Journal*, 46-58.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, M. (2019). Potret Kekuatan Perempuan Jawa dalam Bingkai Peralatan Tradisional Masyarakat Jawa Pesisir Melalui Analisis Peran Semantis. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 22-32.
- Spradley. J. P. (2017). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Usman, U., & Sapril, S. (2018). Pemanfaatan Budaya *Posoropu* Dalam Perawatan Masa Nifas Oleh Perempuan Buton Utara. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*, 14(3), 268-277.
- Widyaningrum, L., & Tantoro, S. (2017). Tradisi Adat Jawa dalam Menyambut Kelahiran Bayi (Studi Tentang Pelaksanaan Tradisi Jagongan Pada Sepasaran Bayi) di Desa Harapan Harapan Jaya Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *JOM FISIP*. 4 (2), 1-15.
- Wiyanto, B. E., & Ambarwati, K. D. (2021). Dukungan Sosial Dan Postpartum Depression Pada Ibu Suku Jawa. *Psychopreneur journal*, 5(2), 68-79.
- Yulianti, I., Maulydia, A. M., Rahayu, E. T., Aprilia, B., & Prilisnia, N. Y. (2024). Kehamilan dalam Lensa Budaya Menyingkapi Mitos dan Fakta Menurut Kepercayaan Masyarakat Suku Jawa di Kota Tarakan. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(2), 445-452.
- Zakiya, N., & Hariyadi, S. (2022). Nilai Budaya Kolektivisme Dan Perilaku Asertif Pada Suku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 11(2), 62-71.

GLOSARIUM

- Among-among* : Makanan berupa nasi urap sebagai ucapan syukur atas berkat keselamatan kelahiran bayi yang sudah berusia 1 bulan.
- Bengkungan atau stagen* : Kain panjang yang melilit perut dan pinggang agar tetap langsing, cara pemakaiannya sama seperti korset
- Epon-epon* : Tangkal
- Etnis Jawa : Suku Jawa
- Gerita* : Kain untuk mengikat perut sebelum memakai *bengkungan*. *Gerita* ini digunakan dengan mengoleskan kapur sirih ke perut terlebih dahulu lalu dapat dipakaikan *gerita* tersebut
- Jamu : Minuman tradisional yang terbuat dari macam tanaman obat
- Membesuk* : Berkunjung kerumah Ibu pasca melahirkan dengan membawakan oleh-oleh berupa perlengkapan bayi
- Menabelkan* : Memberikan tanda pengakuan identitas bayi yang telah berusia 1 bulan (selesai *selapanan*) dengan membagikan nasi urap dan dalam bungkusannya berisi tulisan nama bayi didalam sepotong kertas.
- Mendhem ari-ari* : Mengubur *ari-ari* bayi yang baru lahir
- Pasca Melahirkan : Fase Setelah Melahirkan
- Parem : Bubur kental yang terbuat dari rempah-rempah alami yang bermanfaat untuk menghangatkan tubuh, meredakan rasa nyeri dan peradangan, cara pemakaiannya sama seperti lulur tubuh
- Pilis : Ramuan tradisional yang dioleskan pada dahi sebagai pemberian sensasi yang tenang dan menyegarkan untuk mengurangi rasa sakit kepala
- Selapanan* : Perawatan tradisional khusus pada ibu yang baru melahirkan dan dilakukan selama 35 hari

- Tradisi : Adat istiadat atau kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi dalam suatu kelompok masyarakat
- Tangkal : Upaya atau tindakan yang dipercaya dapat menolak hal-hal negatif seperti menolak roh-roh jahat serta memohon keselamatan yang dilakukan secara spiritual dengan membaca doa dan menggunakan benda-benda yang dianggap sakral